BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitan

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di PT. Kawasan Industri Medan (PERSERO) yang berlokasi di Wisma Kawasan Industri Medan Jalan Pulau Batam No.1 Kompleks KIM Tahap II Medan.

3.2. Jadwal Penelitian

Adapun waktu bagi penulis melakukan penelitian ini dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2019						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan Proposal							
2	Pengumpulan Data							
3	Penulisan skripsi							
4	Bimbingan Skripsi							

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa profil dan struktur organisasi PT. Kawasan Industri Medan (PERSERO) dan data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka, dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data laporan keuangan pada PT. Kawasan Industri Medan (PERSERO).

> Menurut Firdaus dan Zamzam (2018:103), bahwa terdapat 2 macam data penelitian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Anwar (2014:104) menyatakan "data primier adalah data pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti".

Data tersebut merupakan data yang di peroleh dan berasal langsung dari perusahaan, baik melalui wawancara, observasi maupun yang bersumber dari literatur buku dan hasil penelitian sebelumnya, dan data yang diperoleh peneliti dengan cara langsung melakukan observasi pada PT. Kawasan Industri Medan (PERSERO).

b. Data Sekunder

Menurut Sarwono dan Suhayati (2010:69)" Data sekunder merupakan data yang sudah ada, data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak".

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya.

Data sekunder yang di perlukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Gambaran umum perusahaan, berkaitan tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

2. Data keuangan perusahaan, berkaitan dengan laporan posisi keuangan, laporan labarugi pada laporan keuangan di PT. Kawasan Industri Medan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

a. Metode penelitian lapangan (observasi)

   Menurut Anwar (2014:111) menyatakan "Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui peoses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) ataau kejadian yang sistematis tanpa aadanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti."

b. Studi Dokumentasi

   Menurut Anwar (2014:114) menyatakan "cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan."

c. Wawancara

   Menurut Anwar (2014:105) menyatakan "wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian."

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Anwar (2014:13) menyatkan "Desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang di susun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian."

> Menurut Jusuf Soewadji (2012:26) menyatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur atau sistem secara faktual dan cermat.

3.5.1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan.

Berikut jenis-jenis rasio profitabilitas :

a. Rasio Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Marjin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih:

$$\underset{(Net\ profit\ margin)}{Rasio\ Laba\ Bersih} = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{penjualan\ bersih}\ x100\%$$

b. Return On Total Asset (ROA)

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukan seberapa besar konstribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset :

$$\underset{(Return\ On\ Total\ Asset)}{Tingkat\ Pengembalian\ Aset} = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}\ x100\%$$

c. Return On Equity (ROE)

Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukan seberapa besar konstribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas :

$$\underset{(Return\ On\ Equity)}{Resiko\ Pengembalian\ Modal} = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Equitas\ Saham\ Biasa\ (Equitas\ Saja)}\ x100\%$$

3.5.2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menunjukan kemampuan perusahaan menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar.

Berikut jenis-jenis rasio likuiditas:

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar atau current rasio :

$$\underset{(Current\ ratio)}{Rasio\ lancar} = \frac{total\ aktiva\ lancar}{total\ kewajiban\ lancar}\ x100\%$$

b. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat (quick ratio) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory).

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio cepat atau quick ratio :

$$\underset{(quick\ ratio)}{Rasio\ cepat} = \frac{total\ aktiva\ lancar - persediaan - beban\ dibayar\ dimuka}{total\ kewajiban\ lancar} x100\%$$

c. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas atau cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas atau cash ratio :

$$\frac{Rasio\ Kas}{(Cash\ ratio)} = \frac{Kas}{Total\ Kewajiban\ Lancar}\ x100\%$$

3.5.3. Rasio Solvabilitas

rasio adalah perbandingan kewajiban perusahaan dengan modal dan atau aktiva. Berikut jenis-jenis rasio solvabilitas:

a. Rasio Total Utang Terhadap Modal (Total Debt To Equity Ratio)

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio total utang terhadap modal :

$$\frac{Rasio\ total\ utang\ terhadap\ modal}{(Total\ debt\ to\ equity\ ratio)} = \frac{Total\ utang\ atau\ kewajiban}{Ekuitas}\ x100\%$$

b. Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal (Long Debt To Equity Ratio)

Rasio utang jangka panjang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung rasio utang jangka panjang terhadap modal :

$$\frac{Rasio\ utang\ jangka\ panjang\ terhadap\ modal}{(long\ debt\ to\ equity\ ratio)} = \frac{Utang\ jangka\ panjang}{Equitas}\ x100\%$$